



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
SEKTOR JASA KONTRUKSI
BIDANG PEKERJAAN MEKANIKAL
JABATAN KERJA MEKANIK HIDROLIK ALAT BERAT**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
SERTA LINGKUNGAN HIDUP DI TEMPAT
KERJA**

**KODE UNIT KOMPETENSI
F45.500.2.2.30.II.01.001.01**

BUKU PENILAIAN

**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELALATIHAN KONSTRUKSI**
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
BAB I KONSEP PENILAIAN	2
1.1 Metode Penilaian Oleh Instruktur	2
1.2 Tipe Penilaian	2
BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN	3
2.1 Kunci Jawaban Tertulis (Tugas-tugas Teori)	3
2.2 Kunci Jawaban Tes (Tugas-tugas) Unjuk Kerja (Praktek)	8
2.3 <i>Ceck List Test</i> Tugas Teori dan Praktek	12
2.4 Lembar Penilaian	13

Buku-buku Referensi untuk bahan pelatihan yang telah direkomendasikan:

- Data Buku Manual
- Data Buku Pendukung Teori

BAB I KONSEP PENILAIAN

1.1 Metode Penilaian Oleh Instruktur

Dalam sistem Pelatihan Berdasarkan Kompetensi, penilai akan mengumpulkan bukti dan membuat pertimbangan mengenai pengetahuan, pemahaman dan unjuk kerja tugas-tugas Peserta dan sikap Peserta terhadap pekerjaan. Peserta akan dinilai untuk menentukan apakah telah mencapai kompetensi sesuai dengan standar yang dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Pada pelatihan berdasarkan kompetensi, pendekatan yang banyak digunakan untuk penilaian adalah "*Penilaian berdasarkan kriteria/Criterion-Referenced Assessment*". Pendekatan ini mengukur unjuk kerja Peserta terhadap sejumlah standar. Standar yang digunakan dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Penilaian dapat dilaksanakan dengan tujuan sebagai bantuan dan dukungan belajar. Tipe penilaian ini adalah *formatif* dan merupakan proses yang sedang berjalan.

Penilaian juga dapat dilaksanakan untuk menentukan apakah Peserta telah mencapai hasil program belajar (contohnya pencapaian kompetensi dalam Unit). Tipe penilaian ini adalah *sumatif* dan merupakan penilaian akhir.

Penilaian dapat dilaksanakan di industri (di tempat kerja) atau di lembaga pelatihan (diluar tempat kerja). Jika memungkinkan, sebaiknya penilaian dilaksanakan di tempat kerja sehingga penilai dapat mengamati peserta melakukan kegiatan normal di tempat kerja.

1.2 Tipe Penilaian

1.2.1 Test Tertulis

Test tertulis akan menilai pengetahuan Peserta dan pemahaman konsep dan prinsip yang merupakan dasar unjuk kerja tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Test tertulis biasanya berupa seri pertanyaan pilihan ganda atau beberapa bentuk test tertulis objectif lainnya, yaitu tes dimana setiap pertanyaan memiliki satu jawaban benar.

1.2.2 Test Unjuk Kerja

Test unjuk kerja akan menilai kompetensi Peserta dalam menampilkan tugas-tugas elemen terhadap standar yang dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja. Oleh sebab itu Peserta akan menerapkan pengetahuan dan pemahamannya terhadap unjuk kerja tugas-tugas.

Penilai biasanya menggunakan daftar cek analisis elemen sebagai pedoman untuk menentukan kompetensi yang telah dicapai dan akan memberikan umpan balik mengenai unjuk kerja dan jika perlu, merencanakan pelatihan lanjutan jika peserta belum mencapai kompetensi pada usaha/kesempatan pertama.

BAB II

PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1 Kunci Jawaban Tertulis (Tugas-tugas Teori)

Tugas

- 1) Tempat dan lingkungan kerja perlu diperiksa dengan teliti. Hubungan apakah yang dapat anda lihat dengan tempat kerja ?

Jawab

Hubungannya :

Tempat dan lingkungan kerja tidak selamanya aman dari masalah keselamatan. Kondisi barang-barang ditempat kerja dapat menimbulkan atau menyebabkan kecelakaan kerja, oleh karena itu perlu diperiksa agar dapat diketahui dengan pasti resiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi

- 2) Apa saja yang perlu diperiksa yang berkaitan dengan kecelakaan kerja ?

Jawab

Yang perlu diperiksa :

- Kondisi tempat untuk kemungkinan ada yang licin karena tumpahan minyak atau bekas genangan air sehabis hujan
- Penempatan benda yang kurang benar, dapat menimbulkan kecelakaan
- Kondisi atap, untuk kemungkinan ada yang rusak dan mudah jatuh
- Penempatan barang berat yang kurang benar yang dapat roboh
- Dst

- 3) Bagaimana anda dapat mengetahui dengan pasti resiko kecelakaan kerja ditempat kerja ?

Jawab

Resiko kecelakaan kerja :

- Bila dalam melakukan pemeriksaan tempat dan lingkungan kerja dilakukan dengan teliti, sungguh-sungguh, maka resiko kecelakaan kerja akan mudah diketahui
- Bila diketahui demikian sebaiknya dilakukan usaha untuk menghindarinya

- 4) Bila di tempat atau lingkungan kerja ditemukan barang / bahan yang berpotensi menimbulkan bahaya, langkah apa yang anda lakukan ?

Jawab

Perlu diketahui lebih jauh :

- Jenis bahan / barang
- Bahaya apa yang dapat ditimbulkan
- Berapa besar bahaya yang bisa ditimbulkan
- Bagaimana cara menghindarinya

Langkah yang dilakukan, tergantung dari kondisi tersebut diatas, bisa :

- Dibiarkan saja, cukup hati-hati saja, karena potensinya dan jenis bahayanya

hanya kecil saja

- Dipindahkan keluar tempat/lingkungan kerja, bila bahan/barang tidak membahayakan dalam pemindahannya
- minta bantuan pihak ahli/kompetent, bila untuk memindahkannya juga berbahaya (misalnya bahan peledak, atau yang lain)

5) Apa yang perlu dikenali dengan baik dalam identifikasi bahan atau barang yang berpotensi menimbulkan bahaya ditempat kerja ?

Jawab

Perlu dikenali dengan baik hal-hal berikut :

- Jenis bahan/barang
- Jumlah bahan/barang
- Potensi bahaya yang dapat ditimbulkan
- Besarnya bahaya yang dapat ditimbulkan
- Langkah antisipasi yang perlu dilakukan

6) Bila ditemukan barang / bahan yang berpotensi menimbulkan bahaya, sebaiknya dipindahkan saja barang tersebut keluar tempat kerja. Bagaimana pendapat anda ?

Jawab

Pendapat :

- Hal ini memang baik, tetapi kadang-kadang barang tsb tidak dapat dipindahkan menyatu dengan bangunan
- Jadi perlu diambil langkah antisipasinya

7) Bagaimana anda mengambil langkah pengamanan, bila ditempat kerja terdapat benda / barang yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja ?

Jawab

Langkah pengaman / Antisipasi :

- Tergantung dari kondisi dan posisi barang serta jenis bahaya yang ditimbulkan
- Bila mudah meledak, maka barang perlu dipindahkan dan diletakan di tempat yang aman dengan sangat hati-hati
- Bila akan menimbulkan kebakaran dipindahkan atau dibuatkan pengaman
- Bila dapat jatuh, dipindah tempat yang lebih aman

8) Bila terjadi kekeliruan atau salah dalam melakukan langkah pengamanan, apa yang bisa terjadi ?

Jawab

Bisa terjadi :

- Resiko lebih besar
- Timbul resiko lain
- Tercetus bahayanya

9) Apa yang perlu diketahui dari barang / bahan yang berpotensi menimbulkan resiko kecelakaan kerja ?

Jawab

Yang perlu diketahui :

- Jenis kecelakaan
- Seberapa parah kecelakaan yang bisa terjadi
- Bagaimana penanganan akibat kecelakaan
- Lokasi barang / bahan
- Kemungkinan untuk dipindahkan ketempat lain
- Cara mengantisipasi, bila tidak dapat dipindahkan

10) Dari identifikasi dapatkan diketahui perkiraan biaya untuk penanganan akibat kecelakaan ?

Jawab

Dari identifikasi :

- Agak sulit dihitung dengan akurat biaya penanganannya
- Tetapi dapat diperkirakan dengan membuat contoh alternatif kecelakaan

11) Dapatkan barang / benda yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dipindah ke tempat lain, agar tempat kerja menjadi aman ?

- a. Dapat dan harus dipindahkan
- b. Tidak dapat karenanya harus dilakukan antisipasi
- c. Tergantung dari jenis barang / bahannya, bisa dapat bisa tidak
- d. Tidak dapat dan tidak boleh dipaksakan untuk dipindah

Jawab

- c. Tergantung dari jenis barang / bahannya, bisa dapat bisa tidak

12) Berilah contoh barang / bahan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan

Jawab

Contoh :

- Tumpahan minyak di lantai
- Anak tangga yang sudah lapuk / keropos
- Pipa / batang besi yang tertanam di lantai dengan sedikit bagian yang muncul / timbul di atas lantai

13) Semua komponen atau suku cadang akan mengalami kerusakan (penurunan kondisi) karena pemakaian, ada batas kerusakan yang tidak boleh dilampaui. Jelaskan masalah ini !

Jawab

Penjelasan :

- Komponen atau suku cadang yang dipakai (dalam sistem hidrolik) makin lama pemakaian maka kondisi makin menurun, sampai pada suatu titik / saat kondisinya sudah cukup rendah sehingga bila dipakai terus maka akan bisa membahayakan tersebut, atau tidak efektif dan efisien lagi. Titik tersebut merupakan batas dimana sistem (yang ada komponen tersebut) sudah tidak boleh dioperasikan
- Bila komponen telah diperbaiki atau diganti maka sistem boleh dioperasikan kembali

14) Apa saja yang perlu diketahui (melalui identifikasi) dengan batas kerusakan komponen yang masih cukup aman untuk sistem ?

Jawab

Sasaran identifikasi :

- Jenis komonen
- Fungsi komponen
- Batas maksimum kerusakan komponen

15) Sasaran apa yang ingin dicapai dalam melakukan identifikasi batas kerusakan komponen yang masih cukup aman untuk pengoperasian sistem?

Jawab

Sasaran yang perlu dicapai :

- Jenis komponen yang perlu diteliti batas kerusakan maksimumnya
- Batas kerusakan maksimum yang cukup aman untuk pengoperasian

16) Bagaimana anda memprediksi dampak kecelakaan kerja ?

Jawab

Memprediksi dampak kecelakaan kerja:

- Tentukan kecelakaan kerja yang akan terjadi ditempat kerja
- Tentukan dampak kecelakaan kerja atau antisipasi sekedar kemungkinan kecelakaan kerja tertentu.

17) Bagaimana usaha anda agar anda selalu dapat melakukan antisipasi yang baik ?

Jawab

Usahanya adalah:

- Membuat rencana antisipasi yang akurat
- Membuang langkah-langkah antisipasi yang kurang benar / yang asal-asalan

18) Ketidak tepatan dalam melakukan antisipasi kecelakaan kerja yang terjadi, dapat disebabkan karena:

- a. Prediksi kecelakaan yang akan terjadi kurang tepat atau keliru
- b. Rencana antisipasi kecelakaan kerja akan terjadi tidak benar
- c. Melakukan antisipasi tidak mengikuti rencana antisipasi yang baik
- d. Semua tersebut diatas

Jawab

- d. Semua tersebut diatas

19) Bagaimana anda menghindari pekerjaan yang dapat menimbulkan bahaya dan resiko kecelakaan kerja ?

Jawab

Menghindari pekerjaan:

- Bila pekerjaan yang dikerjakan dipastikan akan menimbulkan bahaya atau penuh resiko kecelakaan, maka pekerjaan perlu dihindari
- Bagi pekerjaan yang belum pasti menimbulkan bahaya atau resiko kecelakaan

kerja

- Bila pekerjaan tersebut penting dan mendesak, sebaiknya dikerjakan dengan cermat dan penuh hati-hati
- Bila pekerjaan tidak penting atau tidak mendesak sebaiknya jangan dikerjakan dulu
- Bila pekerjaan diyakini cukup aman, tidak mengandung resiko kecelakaan kerja, bahaya, maka pekerjaan dilaksanakan saja

20) Sebutkan beberapa contoh pencemaran lingkungan pada pekerjaan hidrolik ?

Jawab

Contoh pencemaran:

- Pencemaran terhadap air akibat pembuangan limbah dilakukan tidak terkendali, seperti misalnya minyak bekas yang dibuang ke kali, atau minyak tertumpah dilantai tanah/meresap ke dalam tanah
- Barang-barang bekas (suku cadang dari bahan karet) dibakar

2.2 Kunci Jawaban Tes (Tugas-tugas) Unjuk Kerja (Praktek)

Tugas 1

Mendemonstrasikan KUK 1.1, 1.2 dan 1.3 dari Elemen Kompetensi 1: Mengidentifikasi potensi bahaya dan resiko kecelakaan kerja

a. Daftar Peralatan:

- APD untuk pelaksanaan pekerjaan mekanik hidrolik alat berat

b. Tugas Praktek

Kriteria Unjuk Kerja	Tugas yang dilakukan
<p>1.1 Keadaan tempat dan lingkungan kerja diperiksa dengan teliti untuk mengetahui dengan pasti resiko kecelakaan kerja yang bisa terjadi</p>	<p>1) Menyiapkan dan memakai APD.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan APD yang diperlukan • Memeriksa kesesuaian APD yang tersedia dengan standar K3. • Memeriksa kondisi APD. • Memakai pelindung kaki (<i>safety shoes</i>) sesuai prosedur. • Memakai pelindung kepala (<i>safety helmet</i>) sesuai prosedur. • Memakai pelindung tangan /sarung tangan (<i>gloves</i>) <p>2) Melakukan pemeriksaan tempat dan lingkungan kerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan tempat dan lingkungan kerja dengan teliti, untuk dapat diketahui dan ditentukan tempat-tempat yang berisiko terhadap terjadinya kecelakaan kerja • Melakukan analisis terhadap tempat-tempat yang diperkirakan berisiko terhadap kecelakaan kerja untuk dapat ditentukan statusnya <p>3) Menentukan dan menunjukkan tempat-tempat berisiko menimbulkan kecelakaan kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan (dari hasil analisis) tempat-tempat yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja • Menentukan jenis-jenis kecelakaan kerja yang mungkin terjadi. • Menunjukkan tempat-tempat yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja
<p>1.2 Bahan ataupun barang yang berpotensi menimbulkan bahaya di tempat kerja diidentifikasi dengan benar agar dapat diambil langkah-langkah pengamanan</p>	<p>1) Menunjukkan bahan atau barang di tempat kerja yang berpotensi menimbulkan bahaya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan tempat kerja untuk kemungkinan ada bahan atau barang yang berpotensi menimbulkan bahaya • Mengidentifikasi dengan lengkap barang atau pun bahan ditempat kerja yang berpotensi menimbulkan bahaya ditempat kerja • Menunjukkan barang atau pun bahan ditempat

	<p>kerja yang berpotensi menimbulkan bahaya</p> <p>2) Mengambil langkah-langkah pengamanan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Memindahkan dengan hati-hati bahan atau barang yang berpotensi menimbulkan bahaya dari tempat kerja• Menempatkan bahan/barang yang berpotensi menimbulkan bahaya di tempat khusus yang ditentukan
<p>1.3 Bahan dan barang di tempat kerja yang dapat menimbulkan resiko kecelakaan kerja dibersihkan dan dirapihkan sesuai dengan prosedur</p>	<p>1) Menunjukkan bahan atau barang yang dapat menimbulkan resiko kecelakaan kerja :</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan identifikasi terhadap bahan/barang yang diperkirakan dapat menimbulkan kecelakaan kerja• Menentukan bahan/barang yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja• Menunjukkan bahan/barang yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja• Menentukan jenis kecelakaan kerja yang bisa terjadi karena bahan/barang berpotensi timbulnya kecelakaan kerja <p>2) Membersihkan dan merapihkan bahan/barang di tempat kerja yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja :</p> <ul style="list-style-type: none">• Merapihkan bahan/barang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja dengan baik sehingga bahan/barang tidak lagi berpotensi timbulkan kecelakaan kerja• Memindahkan bahan/barang berpotensi timbulkan kecelakaan kerja ke tempat lain yang ditentukan

Tugas 2

Mendemonstrasikan KUK 2.1 dan 2.3 dari Elemen Kompetensi : Mengantisipasi bahaya dan resiko kecelakaan kerja

a. Daftar Peralatan dan bahan

- APD
- Berbagai komponen/bagian komponen hidrolik yang masin dapat dipergunakan lagi dan yang sudah tidak boleh digunakan lagi
- Tabel umur suku cadang / bagian komponen
- Suku cadang bekas (bahan karet, atau bahan lain yang dapat dibakar)
- Minyak hidrolik bekas
- Tempat pembuangan bahan/suku cadang bekas dan minyak hidrolik bekas
- Pekerjaan perbaikan komponen/suku cadang (simulasi)

b. Tugas Praktek

Kriteria Unjuk Kerja	Tugas yang dilakukan
<p>2.1 Persyaratan, batasan dan/atau kerusakan yang diizinkan diidentifikasi untuk dapat dilakukan langkah-langkah pengamanan</p>	<p>1) Menunjukkan komponen atau bagian komponen yang masih dapat dipergunakan dan/atau yang sudah tidak boleh digunakan lagi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan identifikasi terhadap komponen / bagian komponen untuk dapat diketahui kondisi kerusakan • Menentukan komponen yang dapat/tidak dapat dipergunakan lagi, terkait dengan batas aman kerusakan komponen <p>2) Mengambil langkah-langkah pengamanan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memusnahkan komponen/bagian komponen yang sudah tidak dapat dipergunakan lagi, dengan membuangnya ke tempat yang ditentukan (tidak dibakar) • Mengganti komponen / bagian komponen yang rusak dengan komponen baru yang dan sama
<p>2.3 Pekerjaan yang dapat menimbulkan bahaya dan resiko kecelakaan kerja dihindari, sehingga kecelakaan kerja dapat ditekan sekecil mungkin</p>	<p>1) Menunjukkan pekerjaan yang dapat menimbulkan bahaya dan resiko kecelakaan kerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan identifikasi pekerjaan yang diperkirakan dapat menimbulkan bahaya dan resiko kecelakaan kerja • Menunjukkan pekerjaan yang dapat menimbulkan bahaya dan resiko kecelakaan kerja • Menunjukkan jenis bahaya dan resiko kecelakaan kerja yang bisa terjadi <p>2) Mengambil sikap terhadap pekerjaan yang dapat menimbulkan bahaya dan resiko kecelakaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghindari pekerjaan yang dapat menimbulkan bahaya dan resiko kecelakaan kerja • Melaksanakan pekerjaan dengan extra hati-hati dan selalu waspada terhadap bahaya yang mungkin timbul, bila pekerjaan memang harus dilaksanakan

Tugas 3

Mendemonstrasikan KUK 3.1, 3.2, 3.3 dan 3.4 dari Elemen Kompetensi 3: Mengendalikan bahaya dan resiko kecelakaan kerja

a. Daftar peralatan/sarana

- APD
- APK

b. Tugas praktek

Kriteria Unjuk Kerja	Tugas yang dilakukan
<p>3.1 Semua prosedur terkait dengan pelaksanaan K3-LH di tempat dan lingkungan kerja diterapkan secara konsisten</p>	<p>1) Menerapkan prosedur atau ketentuan yang terkait dengan pelaksanaan K3</p> <p>a. Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)</p> <p>(1) Menilai situasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan apa yang terjadi pada korban (pingsan, mengalami pendarahan / luka, patah tulang, luka bakar, dsb) • Memperhatikan kemungkinan ada bahaya tambahan terhadap korban maupun penolong • Tidak terlalu berani mengambil resiko <p>(2) Mengamankan tempat kejadian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melindungi korban dari bahaya • Melaporkan kepada bagian terkait <p>(3) Memberi pertolongan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pertolongan berdasarkan tujuan P3K, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan lingkungan yang aman - Mencegah kondisi korban bertambah buruk - Mempercepat kesembuhan - Melindungi korban yang tidak sadar - Mempertahankan daya tahan tubuh korban menunggu pertolongan yang lebih tepat dapat diberikan <p>(4) Mengangkut korban dengan tidak terburu-buru dan menyerahkan korban kepada bagian yang menangani kecelakaan (dokter, rumah sakit terdekat)</p>
<p>3.2 Alat pelindung diri (APD) dipakai dengan benar dan alat pengaman kerja (APK) digunakan sesuai dengan ketentuan</p>	<p>1) Memilih APD dan APK yang sesuai dengan jenis dan tempat pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan identifikasi semua APD dan APK yang tersedia • Memilih APD dan APK yang sesuai dengan tugas dan tempat kerja <p>2) Memakai alat pelindung diri (APD) :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kondisi APD yang dipilih untuk kemungkinan rusak, cacat atau kurang lengkap • Memakai APD dengan Benar sesuai ketentuan <p>3) Menggunakan alat pengaman kerja (APK) :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kondisi APK yang dipilih untuk kemungkinan rusak, cacat, ataupun kurang berfungsi • Menggunakan dan/atau memasang APK dengan benar sesuai ketentuan

3.3 Kondisi lingkungan yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan diidentifikasi dengan teliti, selanjutnya dilakukan langkah-langkah pengamanan

- 1) Menunjukkan kondisi lingkungan yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan :
 - Melakukan identifikasi dengan teliti lingkungan yang kondisinya potensial menimbulkan pencemaran
 - Menentukan penyebab pencemaran
 - Menentukan jenis pencemaran
- 2) Melakukan langkah pengamanan untuk mencegah terjadinya pencemaran atau setidaknya mengurangi pencemaran menjadi sekecil mungkin :
 - Melakukan antisipasi dengan menghilangkan penyebab pencemaran
 - Merubah jenis pencemaran sehingga berdampak negatif sekecil mungkin

3.4 Daftar simak potensi pencemaran lingkungan diisi dengan benar dan konsisten sebagai bahan evaluasi

- 1) Mengisi daftar simak potensi pencemaran lingkungan :
 - Menidentifikasi pekerjaan yang akan dilakukan, tempat pekerjaan akan dilaksanakan, serta lingkungan pekerjaan dilaksanakan
 - Menentukan jenis pencemaran yang mungkin terjadi
 - Menentukan penyebab pencemaran
 - Memilih daftar simak yang sesuai
 - Mengisi daftar simak potensi pencemaran dengan benar berdasarkan hasil identifikasi pekerjaan dan tempat pekerjaan dilaksanakan
- 2) Menghindari pencemaran lingkungan :
 - Melakukan antisipasi dengan menghilangkan atau menghindari penyebab pencemaran

2.3 Check List Test Teori dan Praktek

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani

Uraian materi <i>check list</i>	Ya
Apakah semua petunjuk kerja diikuti ?	
Apakah peserta pelatihan mampu memilih dan menggunakan peralatan uji yang sesuai ?	
Apakah peserta pelatihan mampu memeriksa dengan teliti keadaan tempat dan lingkungan kerja untuk mengetahui dengan pasti resiko kecelakaan kerja yang bisa terjadi	
Apakah peserta pelatihan mampu mengidentifikasi dengan benar bahan ataupun barang yang berpotensi menimbulkan bahaya di tempat kerja agar dapat diambil langkah-langkah pengamanan ?	

Apakah peserta pelatihan mampu membersihkan dan merapihkan bahan dan barang di tempat kerja yang dapat menimbulkan resiko kecelakaan kerja sesuai dengan prosedur	
Apakah peserta pelatihan mampu memprediksi dampak dari kecelakaan kerja agar dapat dilakukan antisipasi	
Apakah peserta pelatihan dapat menerapkan semua prosedur terkait dengan pencegahan K3-LH di tempat dan lingkungan kerja secara konsisten?	
Apakah peserta pelatihan dapat memakai alat pelindung diri (APD) dengan benar dan menggunakan alat pengaman kerja (APK) sesuai ketentuan?	
Apakah peserta pelatihan dapat mengidentifikasi kondisi lingkungan yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan dengan teliti dan benar, selanjutnya melakukan langkah-langkah pengamanan ?	
Apakah peserta pelatihan dapat mengisi dengan benar, konsisten dan jujur daftar simak potensi pencemaran lingkungan sebagai bahan evaluasi ?	
Apakah peserta pelatihan sudah memberikan ide dan informasi yang tepat sesuai dengan standar yang dibutuhkan	
Apakah peserta pelatihan telah merencanakan dan menyusun kegiatan-kegiatan yang telah diperiksa oleh pelatih	
Apakah peserta pelatihan menggunakan sumber-sumber yang tepat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan	

Tanda tangan peserta :

Tanda tangan Instruktur :

2.4 Lembar Penilaian

Unit Kompetensi : Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup di Tempat Kerja

Kode Unit : F45.500.2.2.30.II.01.001.01

Nama Peserta Pelatihan :

Nama Pelatih :

Peserta Dinilai

Kompeten

Kompetensi yang dicapai

Umpan Balik untuk Peserta:

Tanda Tangan :

Peserta sudah diberitahu tentang hasil penilaian dan alasan-alasan mengambil keputusan

Tanda Tangan Penilai :

Tanggal :

Saya sudah diberitahu tentang hasil penilaian dan alasan mengambil keputusan tersebut

Tanda Tangan Peserta Pelatihan :

Tanggal :